

ISBN 9978-602-60013-0-6

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLARAHAGA

“Rekonstruksi Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Untuk Menghasilkan Masyarakat Yang Berdaya Saing”



PROSIDING



9 786026 001306

Jombang, 1 Oktober 2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



ISBN 9978-602-60013-0-6

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
Pendidikan Jasmani dan Olahraga
“Rekonstruksi Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Untuk Menghasilkan Masyarakat Yang Berdaya Saing”



Jombang, 1 Oktober 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

“REKONSTRUKSI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK MENGHASILKAN MASAYARAKAT YANG BERDAYA SAING”

ISBN 978-602-60013-0-6

Editor

Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
Risfandi Setyawan, M.Pd.
Basuki, S.Or., M.Pd.
Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.

Reviewer

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
Drs. Suroto, M.A., Ph.D.
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

Desain

Kahan Tony Hendrawan

Penerbit dan Redaksi:

Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan
STKIP PGRI Jombang
Jl. Pattimura III/20 Gedung C/03 Jombang Tlp. (0321) 861319 Fax (0321) 854319
Email. penjaskes.stkipjb@gmail.com

Cetakan pertama, Oktober 2016
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



Kata Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan InayahNya, sehingga prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga 2016 Program Studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI JOMBANG ini dapat terwujud sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Terimakasih kami sampaikan pula kepada seluruh anggota Tim yang telah bekerja keras menyelesaikan prosiding ini

Partisipasi dalam olahraga dan pendidikan jasmani sangat berperan dalam peningkatan kemampuan personal dan sosial manusia, selain juga berfungsi untuk memperbaiki fungsi fisiologis serta kompetensi sosio-psikologis manusia. Keterlibatan manusia dalam aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani menjadi bekal dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia handal, yang mampu bersaing dalam pembangunan secara global. Melalui aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani manusia dapat belajar mengenai nilai-nilai moral, nilai-nilai kompetitif, *fairplay*, dan *sportmanship*. Olahraga dan pendidikan jasmani juga berperan sebagai media untuk partisipasi sosial masyarakat, menjadi sarana untuk membangun kerjasama yang baik dengan dan diantara berbagai perbedaan kelompok, gender, ras, dan negara.

Kontribusi lebih jauh dari olahraga dan pendidikan jasmani adalah meningkatkan berbagai tujuan sosial masyarakat, mendukung sektor ekonomi, menjadi solusi krisis moral yang terjadi pada remaja, dan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara fisik, psikologis dan sosial. Olahraga dan pendidikan jasmani sangat penting dalam menjaga kebugaran manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari, mengurangi keterbatasan fungsional tubuh, membantu manusia untuk hidup mandiri, mencegah, menunda dan mengurangi timbulnya penyakit kronis akibat kekurangan gerak. Partisipasi dalam aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani memberikan berkontribusi terhadap kualitas fisik, mental dan sosial manusia sehingga mendorong terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di suatu negara

Jombang 01 Oktober 2016
Redaksi



**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA
“REKONSTRUKSI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK
MENGHASILKAN MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING”**

**STKIP PGRI JOMBANG
01 OKTOBER 2016**

DAFTAR ISI

1. Rekonstruksi Kebijakan Lingkup Olahraga Pendidikan Berbasis Trasferable Daya Saing (Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Olahraga Dalam Era Otonomi Daerah <i>Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.</i>	1-12
2. Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembinaan Olahraga Prestasi <i>Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.</i>	13-19
3. Rekonstruksi Penjasor Untuk Menghasilkan Masyarakat Yang Berdaya Saing <i>Prof. Dr. Adang Suherman, M.A.</i>	20-41
4. Pengaruh Penerapan Hellison Models Dalam Pembelajaran Bola Basket Terhadap Pengembangan Tanggungjawab Siswa SMA Negeri 22 Bandung <i>Rajip Mustafillah Rusdiyanto</i>	42-51
5. Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Gerak Teknik <i>Lay-Up Shoot</i> Bolabasket Pada Tim Putra Dan Putri SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. <i>Eka Kurnia Darisman, Moh. Hanafi</i>	52-58
6. Efektifitas Metode Latihan Piramid Dan Piramid Terbalik Terhadap Peningkatan Hipertrofi Otot Dada Dan Kekuatan Otot Dada Pada Atlet Binaraga Jawa Barat <i>Sandra Arhesa</i>	59-71
7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim Pada Permainan Sepak Takraw <i>Ali Priyono, M. Pd</i>	72-83
8. Kontribusi Panjang Lengan Dan Koordinasi Mata Terhadap Akurasi Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli <i>Brio Alfatihah Rama Yuda</i>	84-93
9. Komponen Fisik Yang Mempengaruhi Hasil <i>Flying Shoot</i> <i>Indra Prabowo, M. Pd</i>	94-105
10. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penjaskes Pada Siswa V Sd Islam Terpadu Nurul Anshar Situbondo Dan Sdn Mimbaan VIII Situbondo Tahun Ajaran 2014/2015	106-113



<i>Afif Amroellah S.Pd., M.Pd.</i>	
11. Pengembangan Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani, Mengenal Huruf Dan Angka Pada Anak Taman Kanak-Kanak Se-Distrik Merauke <i>Afif Khoirul Hidayat, Syamsudin</i>	114-126
12. Pengembangan Belajar Keterampilan Sepaktakraw Anak Melalui Media Keranjang Jaring Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Kediri <i>Abdian Asgi Sukmana, Slamet junaidi</i>	127-138
13. Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas VIII SMP DR MUSTA'IN ROMLY <i>Ilmul Ma'arif, Arnaz Anggoro Saputro</i>	139-148
14. Studi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Di Sekolah Dasar <i>Heldie Bramantha</i>	149-161
15. Analisis Penunjang Fisiologi Dalam Mengidentifikasi Atlet Berbakatpada Cabang Olahraga Bolabasket <i>Ritoh Pardomuan, M. Zaim Zen</i>	162-169
16. Modifikasi Alat Pembelajaran Melalui Permainan Tennis Dalam Aspek Keterampilan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas IV SDN Kebraon I Surabaya) <i>Toni Kogoya, Nanik Indahwati, Andun Sudijandoko</i>	170-182
17. Survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Tahun 2016 <i>Rahayu Prasetyo, Novita Nur Synthiawati</i>	183-188
18. Pengaruh Pembelajaran Metode <i>Student Teams Achievement</i> Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar <i>Dribble</i> Pada Permainan Bolabasket Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Angkatan 2015 <i>Kahan Tony Hendrawan, Yully Wahyu Sulistyo</i>	189-198
19. Effect Of Yoga Gymnastic Exercises On Flexibility And Body Balance <i>Suhartik, Luqman Hakim</i>	199-205
20. Efektivitas Pembelajaran Lempar Lembing Dengan Menggunakan Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa SMPK Petra Jombang <i>Mecca Puspitaningsari</i>	206-217
21. Hubungan Regulasi Diri Terhadap Kecemasan Atlet Pencak Silat Dalam Menghadapi Pertandingan <i>Yudi Dwi Saputra, Basuki</i>	218-228



22. Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bentengan Pada Siswa Kelas V SDN Bakalan Kec. Gondang Kab. Mojokerto Tahun Pelajaran 2015/2016
Puguh Satya Hasmara, Rendra Wahyu Pradana..... 229-239
23. Pengaruh Metode Latihan Reactive Agility Training Model Sprint Drill Dan Lateral Drill Terhadap Kecepatan dan kelincahan
Wahyu Eko Widiyanto, M.Pd..... 240-250
24. Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bentengan Pada Siswa Kelas V SDN Bakalan Kec. Gondang Kab. Mojokerto Tahun Pelajaran 2015/2016
Ahmad Bahriyanto, M.Pd..... 251-258
25. Pengembangan Model Latihan Kecepatan Tendangan Dengan Dumble Pada Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMP Negeri Kabupaten Jember
Bahtiar Hari Hardovi, M.Pd..... 259-275
26. Reliabilitas Dan Indek Kesepakatan Kelompok Rater Pada Penilaian Keterampilan Gerak Dasar Menggunakan Sistem Process-Oriented
Setyorini 276-285
27. Pentingkah Rasa Percaya Diri Pembelajar Dipelihara untuk Menjamin Tingginya Prestasi Belajar Renang?
Setiyo Hartoto..... 286-294
28. Kemampuan Motorik Jingkat, Lompat, Dan Lempar Siswa Tunagrahita Ringan Usia 13-21 Tahun SLB PGRI Badas Kabupaten Kediri
DhedhyYuliawan, M.Or., Rahman Diputra, M.Pd..... 295-303



PROSIDING

ISBN 978-602-60013-0-6

SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA Ke-1

**“REKONSTRUKSI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK
MENGHASILKAN MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING”**

STKIP PGRI JOMBANG
01 OKTOBER 2016



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penjaskes Pada Siswa V SD Islam Terpadu Nurul Anshar Situbondo dan SDN Mimbaan VIII Situbondo Tahun Ajaran 2014/2015

Afif Amroellah S.Pd., M.Pd¹ (*fief01.amroellah@gmail.com*)

Abstract

This research aimed analyzing for: 1) to know the effect in learning outcomes of student who take the penjaskes and conventional media for students the fifth grade to SD Islam Terpadu Nurul Anshar and SDN Mimbaan 8 Situbondo, 2) to know the effect in penjaskes learning motivation among students who follow IT media audio visual learning with students who take conventional learning media the fifth grade to SD Islam Terpadu Nurul Anshar and SDN Mimbaan 8 Situbondo, 3) to know of interaction between the use of audio visual media IT learning and learning motivation to learning outcomes for students the fifth grade to SD Islam Terpadu Nurul Anshar and SDN Mimbaan 8 Situbondo, in academic year 2015-2016 that involved 82 students. This research method is quantitative, That is done through experiment used the measurement of two factor with factorial version non equivalent post-test only control group design. The data of this research was gathered by giving questionnaire and test which consisted of 30 items of achievement motivation questionnaire and 30 items of the ability of critical thinking test. The data was analyzed descriptively and used ANAVA two way. If interaction signifikan continued with the test t-Scheffe. Based on the result of the analysis, it was found as follow: First, there is a effect that significant in learning outcomes of student who take the penjaskes and conventional media the fifth grade to SD Islam Terpadu Nurul Anshar and SDN Mimbaan 8 Situbondo. Second, there is a effect that significant in penjaskes learning motivation among students who follow IT media audio visual learning with students who take conventional learning media for students the fifth grade to SD Islam Terpadu Nurul Anshar and SDN Mimbaan 8 Situbondo. Third, there is that significant an interaction the use of audio visual media IT learning and learning motivation for students the fifth grade to SD Islam Terpadu Nurul Anshar and SDN Mimbaan 8 Situbondo.

Keywords: Media base on IT, Motivation, Learning Outcomes..

Abstrak

Flying shoot bertujuan untuk memperpendek jarak sasaran dengan cara melompat jauh kedepan dan menembakkan bola pada saat melayang di udara. Dalam kenyataannya di lapangan, sedikit sekali atlet yang melakukan flying shoot dari jarak yang cukup jauh. Hal ini disebabkan untuk melakukan flying shoot, atlet dituntut memiliki power tungkai, power lengan, fleksibilitas bahu, fleksibilitas pinggang dan fleksibilitas pergelangan tangan yang tinggi. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat dukungan yang signifikan power tungkai, power lengan, fleksibilitas bahu, fleksibilitas pinggang, dengan fleksibilitas pergelangan tangan terhadap hasil flying shoot dalam permainan bola tangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan power tungkai, power lengan, fleksibilitas bahu, fleksibilitas pinggang, dan fleksibilitas pergelangan tangan terhadap hasil Flying shoot. Untuk bisa menjawab permasalahan penelitian tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah UKM Bola tangan UPI Bandung, sedangkan sampelnya adalah Tim UPI A dan B. Dari hasil pengolahan dan analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan : 1. Power tungkai memiliki dukungan yang positif sebesar 32,37%. 2. Power lengan memiliki dukungan yang positif sebesar 50,69%. 3. Fleksibilitas bahu memiliki dukungan yang positif sebesar 37,82%. 4. Fleksibilitas pinggang memiliki dukungan yang positif sebesar 34,22%. 5. Fleksibilitas pergelangan tangan memiliki dukungan sebesar 23,71%. 6. Gabungan dari Power tungkai, Power lengan, fleksibilitas pinggang, Fleksibilitas pinggang, fleksibilitas pergelangan tangan memiliki dukungan yang positif sebesar 73,61 %.

Kata kunci : Media Pembelajaran Berbasis TI, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

¹ Dosen Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo



Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Hal ini menuntut satuan pendidikan sebagai lembaga pendidikan harus proaktif terhadap perkembangan yang terjadi di warga masyarakat. Seringkali lembaga pendidikan kurang cepat menanggapi perkembangan di masyarakat sekitarnya, sehingga lulusannya kurang memiliki kemampuan yang dibutuhkan masyarakat. Pada abad millenium ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, memiliki keahlian, mampu bekerja sama dengan orang lain, berpikir kritis, terampil, kreatif, memahami berbagai budaya, kemampuan komunikasi, kemampuan, menggunakan computer, kemampuan menguasai Teknologi Informasi (TI) dan kemampuan belajar sendiri (Trilling dan Hood 1999) dalam Winiarto 2011. Kementrian Pendidikan Nasional telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Secara khusus dalam pembelajaran penjaskes dan berbasis TI, telah dilakukan rekonstruksi kurikulum, yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan abad 21. Dalam proses pembelajaran penjaskes dibutuhkan media yang sesuai dengan karakteristik pendidikan abad 21. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Anshor dan SDN Mimbaan VIII di Situbondo sebagai wahana pendidikan formal mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyiapkan siswa-siswanya menjadi anak yang cerdas, berkepribadian serta mempunyai keterampilan. Oleh karena itu dalam setiap pembelajaran, guru diuntut untuk meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis TI (audio visual) dapat dimanfaatkan oleh guru bersama siswa sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Media TI (Audio Visual) terhadap motivasi dan hasil belajar di SD Islam Terpadu Nurul Anshor dan SDN Mimbaan 8 Kecamatan Panji Kabupaten di Situbondo Tahun Pelajaran 2014/2015".

Kajian Pustaka

Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberikan dampak positif. Diantaranya adalah pembelajaran menjadi lebih efektif, dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat mengurangi keterbatasan indera. Berbagai cara dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan media. Djmarah dan Aswan 1986 dalam Winarto 2011 membagi media pembelajaran menjadi 3 jenis, pertama Media Audio yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja, kedua Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja, ketiga Media Audio Visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar.

Arsyad (2007 dalam Winarto 2011) mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi yaitu Media hasil teknologi cetak, Media hasil teknologi audio visual, Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Dari berbagai media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis komputer. Hal ini berdasarkan pertimbangan tempat, waktu dan sarana yang ada. Media pembelajaran yang akan dikembangkan ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep penjaskes.

Motivasi Belajar



Motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (ke siap siagaan). Siregar & Nara, (2010) menyebutkan ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik. Jenis motivasi ini timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar. Selanjutnya menurut Hamalik (2002) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi, tiga fungsi tersebut adalah sebagai berikut. Mendorong manusia untuk berbuat, Menentukan arah perbuatan, Menyeleksi perbuatan.

Dari beberapa uraian diatas, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi sorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar. Pendidik merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara yang tepat dan terutama memenuhi kebutuhan peserta didik.

Hasil Belajar

Poerwadarminta (1997) berpendapat, bahwa hasil adalah suatu yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, hasil adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh keuletan kerja. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari. Hasil dari aktivitas terjadilah perubahan dalam individu. Dengan demikian dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan dalam individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil (Djmarah 1991).

Bloom dalam Siregar dan Nara, (2010) membagi ranah kognitif yaitu *Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan atau aplikasi, Analisis, Sintesis, Evalausi*. Selanjutnya, Bruner dalam Siregar & Nara, (2010) menjelaskan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu aturan (termasuk konsep, teori, definisi dan sebagainya) melalui contoh-contoh yang menggambarkan (mewakili) aturan yang menjadi sumbernya. Peserta didik dibimbing secara induktif untuk mengetahui kebenaran umum. Peserta didik diberikan informasi umum dan diminta untuk mencari contoh-contoh khusus dan konkrit yang dapat menggambarkan makna dari informasi tersebut, proses belajar ini berjalan secara deduktif. Sedangkan menurut Carl Rogers dalam Siregar & Nara, (2010) mengemukakan bahwa peserta didik yang belajar hendaknya tidak dipaksa, melainkan dibiarkan belajar bebas, peserta didik diharapkan dapat mengambil keputusan ini dan berani bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambilnya sendiri.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberikan dampak positif. Diantaranya adalah pembelajaran lebih efektif dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang



yang memiliki intelegensi cukup tinggi bias jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bertolak dari hal tersebut, maka kegagalan belajar peserta didik jangan begitu saja menyalahkan peserta didik, sebab mungkin saja pendidik tidak berhasil member motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan peserta didik untuk belajar. Begitu juga dalam pembelajaran penjaskes, motivasi belajar yang kuat akan meningkatkan resistensi dalam belajar, sehingga motivasi memberi pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Secara singkat dapat dikatakan bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Nurul Anshar dan SDN Mimbaan 8 Situbondo. Semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 82 orang. Pemilihan sampel penelitian menggunakan *random sampling*. Rancangan penelitian ini mengikuti rancangan *eksperimen posttest only non-equivalent control group design*. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* (Campbel dan Stanlley, 1963 dalam Suarmika 2010) dengan rancangan penelitian mengikuti rancangan eksperimen *Thenon-equivalent posttest only control group design* (Tuckman, 1999). Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

E	X ₁	O ₁

K	-	O ₂

Keterangan :

E = Eksperimen

K = Kontrol

X₁ = Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran TI (Audio Visual)

- = Media konvensional (Gambar)

O₁O₂ = Post tes kelompok eksperimen dan kontrol

Rancangan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan faktorial 2×2 dengan faktor pemilah (variabel moderator) yakni motivasi belajar yang disajikan pada Tabel 3.1. Rancangan faktorial 2×2 digunakan untuk menyelidiki secara serempak pengaruh dua variabel perlakuan terhadap kelompok sampel yang diselidiki. Rancangan ini menyediakan peluang untuk menentukan pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interaction effect*) dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Isaac & Michael, 1971; Dayton, 1970 dalam Suarmika 2010).

Pada penelitian ini terdapat perlakuan atau treatment. Variabel bebas pertama (X₁) yaitu melakukan proses pembelajaran mata pelajaran Penjaskes dengan menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual sebagai kelompok eksperimen, sedangkan sebagai kelompok kontrol yaitu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Sebagai variabel bebas kedua (X₂) adalah motivasi belajar siswa, yang merupakan variabel atribut yang terdiri dari dua kategori yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Diantara variabel bebas yang pertama dan variabel bebas kedua kemudian diteliti interaksinya dalam mempengaruhi variabel terikat. Sebagai variabel terikat adalah motivasi belajar siswa, yang merupakan variabel atribut yang terdiri dari dua kategori yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Diantara variabel bebas yang pertama dan variabel bebas kedua kemudian diteliti interaksinya dalam mempengaruhi variabel



terikat. Sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Atas dasar faktor dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, maka desain/rancangan penelitian menggunakan factorial 2 x 2

Table 1 : Desain Penelitian Faktorial 2 x 2

Motivasi Belajar Siswa (B)	Penggunaan Media Pembelajaran	
	Media TI Audio visual (A1)	Media Konvensional (A2)
Motivasi Belajar Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Motivasi Belajar Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Keterangan :

A1B1 : Kelompok yang diberi treatment media pembelajaran menggunakan media TI audio visual yang memiliki motivasi belajar tinggi.

A1B2 : Kelompok yang diberi treatment media pembelajaran menggunakan media TI audio visual yang memiliki motivasi belajar rendah.

A2B1 : Kelompok yang diberi treatment media pembelajaran Konvensional yang memiliki motivasi belajar tinggi

A2B2 : Kelompok yang diberi treatment media pembelajaran Konvensional yang memiliki motivasi belajar rendah.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis of varian factorial 2x2 dengan asumsi, datanya berdistribusi normal dan varian antar kelompok homogeny. Sebagai tindak lanjut ANAVA adalah prosedur perhitungan yang mencoba menganalisis varian dari responden atau hasil perlakuan dari setiap kelompok data dari variabel independen.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS maka dapat terlihat hasil data deskriptif dari hasil belajarmata pelajaran penjaskes pada siswa SD Islam Terpadu Nurul Anshor dan SDN Mimbaan 8 Kecamatan Situbondo seperti dalam table 2 berikut ini.

Tabel 2 Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa berdasarkan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa

Faktor	Jenis	N	Rata-rata	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Media Pembelajaran	TI	50	68.32	43	90	13.07
	Konvensional	32	65.53	37	90	14.33
Motivasi Belajar	Tinggi	37	73.16	43	90	12.49
	Rendah	45	62.36	37	90	12.52

Jika dilihat berdasarkan media pembelajaran, maka dapat terlihat bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran Penjaskes dengan media berbasis TI (Audio visual) sebesar 68,32 dimana nilai terendah yang dicapai adalah 43 dan nilai tertinggi adalah 90 serta variasi nilai hasil belajar sebesar 13,07. Sementara rata-rata hasil belajar mata pelajaran Penjaskes dengan media konvensional (gambar) sebesar 65,53 dimana nilai terendah yang dicapai adalah 37 dan nilai tertinggi adalah 90 serta variasi nilai hasil belajar sebesar 14,33. Dari rata-rata hasil belajar tersebut maka dapat terlihat selisihnya sangat kecil sehingga dapat dikatakan relatif sama antara rata-rata hasil belajar dengan media berbasis TI dan Konvensional. Sedangkan jika dilihat



berdasarkan motivasi belajar siswa, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 73,16 dimana nilai terendah yang dicapai adalah 43 dan nilai tertinggi adalah 90 serta variasi nilai hasil belajarnya sebesar 12,49 . Maka dari rata-rata hasil belajar tersebut, dapat terlihat hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Interpretasi / Pembahasan

1. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI dan Konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa kelas V Semester 1 di SD Islam Terpadu Nurul Anshor.

Rata-rata hasil belajar mata pelajaran Penjaskes dengan media berbasis audio visual sebesar 68,32 yang lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar mata pelajaran penjaskes dengan metode konvensional yang sebesar 65,53. Hal ini dapat terjadi karena dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran audio visual dilakukan secara menyeluruh dari gambar dan suara sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Oleh sebab itu pemahaman siswa terhadap materi Penjaskes lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TI. Siswa yang memanfaatkan media pembelajaran konvensional berupa gambar mengalami. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TI berpengaruh signifikan antara terhadap hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa kelas V semester 1 di SD Islam Terpadu dan SDN Mimbaan 8 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

2. Pengaruh motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa kelas V semester 1 di SD Islam Terpadu dan SDN Mimbaan 8 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Rata-rata hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 73,16 sedangkan rata-rata hasil mata pelajaran Penjaskes pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebesar 62,36. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran antara lain yaitu guru pengajar berusaha memberikan motivasi pada awal pembelajaran sehingga diharapkan dapat merangsang siswa lebih bersemangat dalam memahami materi pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan Sardiman A.M (dalam Sawiyati 2011) bahwa salah satu cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar adalah Ego-involvement, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Namun demikian masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah karena memang terdapat faktor-faktor internal yang berasal dari siswa pun cukup memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karenanya masih perlu dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil pengujian tolak Ho, dengan kata lain cukup bukti untuk menyatakan adanya interaksi antara rata-rata hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa memanfaatkan media pembelajaran berbasis TI dan Konvensional dengan motivasi belajar.



Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI dan Konvensional dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Penjaskes pada siswa kelas V semester 1 di SD Islam Terpadu dan SDN Mimbaan 8 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Table 3. Deskriptif Interaksi Hasil Belajar Siswa berdasarkan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa

Media Pembelajaran	Motivasi	Mean	Std. Deviation	N
TI	Rendah	64.87	12.495	30
	Tinggi	73.50	12.446	20
Konvensional	Rendah	57.33	11.337	15
	Tinggi	72.76	12.916	17

Rata-rata hasil belajar siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI dengan motivasi belajar tinggi adalah 73,50, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar tinggi sebesar 72,76, selanjutnya rata-rata hasil belajar siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI dengan motivasi belajar rendah sebesar 64,87 dan yang terendah adalah rata-rata hasil belajar siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar rendah yaitu 57,33. Perbedaan rata-rata hasil belajar antara media pembelajaran dan motivasi belajar menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TI dan media pembelajaran konvensional memberikan hasil belajar siswa yang berbeda pada mata pelajaran Penjaskes pada siswa kelas V semester 1 di SD Islam Terpadu dan SDN Mimbaan 8 dan motivasi belajar yang tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih tinggi.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : 1) Media TI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Anshar dan Mimbaan 8 Situbondo, 2) Media TI berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Anshar dan Mimbaan 8 Situbondo, dan, 3) Terdapat interaksi yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran berbasis TI (audio visual) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar penjaskes siswa kelas V SD Islam Terpadu Nurul Anshar dan Mimbaan 8 Situbondo.

Saran

Saran dari penelitian ini yaitu hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran TI lebih bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain Azwan. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sawiyati, 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Model, Media Gambar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Semester Genap di SDN 3 dan 5 Dawuhan Situbondo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Surabaya : Pascasarjana PGRI Adi Buana Tesis tidak diterbitkan.



- Siregar, Eveline & Nara, Hartini, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Suarmika Putu, 2010. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPA dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas V Gugus IV Gerokgak. Singaraja : Tesis tidak diterbitkan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Peserta Didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Tuckman, B.W. 1999. *Conducting educational research*. Fifth edition. New York: Harcourt Brace College Publisher.
- Trilling, B & Hood, R. 1999. Learning, *Technology and Education reform in Knowledge Age or We're Wired, Webbed and Windowed Now What*. *Educational Technology Journal*. May June. 1999:5-18
- Winarto, 2011. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Program Power Point Vs Macromedia Flash dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011 di SMAN 2 Situbondo dan SMAN 1 Panarukan Kabupaten Situbondo. Surabaya : Tesis tidak diterbitkan Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana